**UJI TOKSISITAS AKUT EKSTRAK ETANOL DAUN WUNGU (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) TERHADAP MENCIT**

**(*Mus musculus*)**

**NADIYA KARLINDA SIDDIK**

**NPM. 152114073**

**ABSTRAK**

Uji toksisitas akut adalah salah satu uji praklinik untuk menentukan efek toksik suatu senyawa yang akan terjadi pada waktu yang singkat setelah pemberian dalam takaran dan waktu tertentu. Daun wungu (*Graptophyllum pictum* (L.) Griff) memiliki kandungan senyawa flavonoid, glikosida, alkaloid, tanin, steroid/triterpenoid, saponin yang berkhasiat sebagai bahan obat dan telah terbukti secara empiris. Namun adanya efek yang tidak diinginkan berupa efek toksik dapat terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya efek toksisitas akut yang ditimbulkan oleh ekstrak etanol daun wungu yang diberikan dengan dosis tertentu pada mencit jantan.

 Daun wungu segar diambil secara purposif dari daerah medan Sumatra utara dan ekstraksi dilakukan secara maserasi dengan penyari etanol 96% dan dilakukan skrining fitokimia terhadap simplisia dan ekstrak etanol daun wungu. Uji toksisitas akut dilakukan pada mencit jantan yang secara oral. Parameter toksisitas ditentukan dengan menghitung LD50 menggunakan metode Thompson Weil.

 Hasil pemberian ekstrak etanol daun wungu dengan dosis 180mg/g BB 254,44mg/g BB, 359,98mg/g BB, 509,08mg/g BB, dan 719,94 mg/g BB pada mencit jantan menyebabkan kematian pada beberapa tingkat dosis. Dihitung nilai LD50 dengan menggunakan metode Thompson Weil, diperoleh LD50 sebesar 13,48 ± 0,05 g/Kg BB dan disesuaikan dengan kriteria toksisitas yaitu kriteria “Praktis tidak toksik”.

**Kata kunci**: *Ekstrak, Daun Wungu, Toksisitas akut, Metode Thompson Weil, LD50*